

PENGARUH PERMODALAN DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh permodalan dan dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Dalam penelitian ini, permodalan diprososikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dana pihak ketiga diprososikan dana pihak ketiga, dan jumlah penyaluran kredit diprososikan jumlah kredit.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan kausal komparatif. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dan diperoleh 94 sampel dari 47 perusahaan, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, hal ini mengartikan semakin tinggi permodalan yang didapatkan perbankan di Indonesia maka akan meningkat kemampuan *financial* bank dalam mengantisipasi kerugian yang ditimbulkan dari aktivitas penyaluran kredit serta semakin meningkat modal bank yang digunakan untuk menghasilkan aktiva dalam bentuk kredit yang disalurkan. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, hal ini mengartikan bahwa meningkatnya dana pihak ketiga maka jumlah penyaluran kredit yang diberikan pada masyarakat juga meningkat.

Kata kunci: permodalan, dana pihak ketiga, jumlah penyaluran kredit.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of capital and third-party funds on the amount of credit disbursement at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2021. The capital was proxy with Capital Adequacy Ratio (CAR), the third party funds were proxy with the third party funds, and the amount of credit disbursement was proxy with the amount of credit.

The research was quantitative with the comparative causal as the approach. Moreover, the data collection technique used purposive sampling i.e., a sample selection with certain criteria. In line with that, there were 94 samples from 47 companies. The data analysis technique used multiple linear regressions.

The result showed that capital (CAR) had a positive and significant effect on the amount of credit disbursement. It meant, the higher the capital produced by Indonesian banks was, the higher the bank's financial ability in anticipating losses arising from lending activities as well as generating assets in the form of loans disbursed. Likewise, the third-party funds had a positive and significant effect on the amount of credit disbursement. This meant, the increase of third-party funds followed with the increase of credit disbursement to the society also.

Keywords: capital, third fund, the amount of credit disbursement .



